

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif studi kasus yaitu penelitian yang bermaksud mendeskripsikan fenomena kepedulian masyarakat tentang kesehatan lingkungan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2013).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah 5 orang warga RT.04/RW.04 Di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Adapun kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Warga yang berdomisili di wilayah RT.04/RW.04 Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
2. Warga yang berusia 18-65 tahun
3. Warga yang bersedia menjadi responden
4. 3 warga perangkat desa 2 warga RT.04/RW.04

Sedangkan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Warga yang tidak berdomisili di wilayah RT.04/RW.04 Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
2. Warga yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan pengambilan data peneliti
3. Warga yang buta huruf
4. Warga yang tidak bersedia menjadi responden

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT.04/RW.04 Desa Weru, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada 21 Juni sampai 01 Juli 2021.

3.4 Batasan Penelitian

Penelitian Pembatasan dalam penelitian diperlukan, agar penelitian terfokus pada upaya untuk memperoleh jawaban atas identifikasi masalah yang hendak diteliti. Serta untuk mencegah terjadinya perluasan dan penyimpangan dalam sebuah penelitian, maka dalam penulisan KTI ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
2. Sebagai sumber-sumber data adalah masyarakat desa RT.04/RW.04 desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Masalah yang diteliti terbatas pada bagaimana cara masyarakat di desa weru paciran lamongan peduli terhadap kesehatan lingkungan sekitar.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
1.	Kepedulian terhadap kesehatan lingkungan	Kepedulian terhadap kesehatan lingkungan adalah perilaku peduli yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap lingkungan	Subjek penelitian peduli terhadap kesehatan lingkungan sekitar, meliputi: 1. Kepedulian terhadap kebersihan selokan, tempat mandi cuci-kakus, terpeliharanya sumur air minum. 2. Kepedulian terhadap kebersihan dalam rumah, termasuk jendela yang bisa memasukkan sinar matahari, kebersihan dapur. 3. Kepedulian terhadap penghematan energi seperti pemakaian energi listrik dan pemakaian air 4. Kepedulian terhadap pemanfaatan kebun atau pekarangan 5. Kepedulian terhadap pemanfaatan barang-barang bekas untuk dikelola menjadi barang berguna serta pengolahan kotoran hewan dan manusia menjadi biogas.	Kuesioner, lembar wawancara dan lembar observasi.

3.6 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar kuesioner yang berisi pertanyaan seputar kepedulian terhadap kesehatan lingkungan sekitar, lembar wawancara untuk menggali lebih lanjut mengenai tingkat kepedulian subjek terhadap kesehatan lingkungan sesuai dengan indikator di definisi operasional, voice recorder/ hand phone (HP) untuk merekam hasil wawancara, dan lembar observasi untuk memperkuat data hasil kuesioner maupun wawancara dalam melihat lingkungan sekitar subjek.

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti memilih subyek penelitian yang disesuaikan dengan kriteria inklusi.
2. Peneliti memberikan penjelasan kepada subyek penelitian tentang maksud, tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, dan waktu yang dibutuhkan untuk pengisian lembar kuesioner dan wawancara sekaligus observasi.
3. Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, subyek menyetujui dan menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi subyek penelitian.
4. Peneliti melakukan *informed consent* dengan subjek penelitian
5. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data.
6. Peneliti membagikan kuesioner tingkat kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan di sekitar kepada subjek penelitian untuk di isi kemudian setelah subjek penelitian mengisi kuesioner, peneliti melakukan wawancara terhadap masing masing subjek penelitian mengacu pada lembar

wawancara yang telah disiapkan peneliti sambil melaksanakan observasi terhadap lingkungan disekitar rumah subjek penelitian.

7. Adapun pelaksanaan pengambilan data ke masing-masing responden adalah sebagai berikut:
 - a. Subjek 1 (Tn. F) pada tanggal 27 juni 2021 pukul 08.00-08.30 WIB
 - b. Subjek 2 (Tn. A) pada tanggal 27 juni 2021 pukul 09.00-09.30 WIB
 - c. Subjek 3 (Tn. Z) pada tanggal 27 juni 2021 pukul 10.00-10.30 WIB
 - d. Subjek 4 (Tn. S) pada tanggal 27 juni 2021 pukul 11.00-11.30 WIB
 - e. Subjek 5 (Tn. M) pada tanggal 27 juni 2021 pukul 13.00-13.30 WIB

Setelah mendapatkan data hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan lembar kuisisioner peneliti melakukan pengolahan hasil pengambilan data.

3.7 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar kuisisioner tingkat kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar yang telah dilampirkan pada lampiran keempat.

Kuisisioner atau angket dan observasi dengan tujuan menggali informasi, dimana responden menjawab pertanyaan sesuai yang diajukan. Serta untuk mendapatkan data penunjang. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner terdiri dari dua pertanyaan yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup.

Kuesioner dengan pertanyaan tertutup memberi opsi responden untuk memilih jawaban yang sudah tertulis dalam kuesioner. Pertanyaan terbuka memberi kesempatan pembaca untuk menuliskan jawabannya sendiri (sugiyono, 2013).

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrumen berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau checklist (Hidayat, 2009).

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif yang sangat lazim digunakan. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab penelitian. Hasil observasi yang dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian aktivitas berupa kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang untuk menjawab pertanyaan penelitian (Rahardjo, M., 2011). Peneliti menggunakan metode observasi ini sebagai data pendukung peneliti agar data yang diperoleh untuk mendapatkan data mengenai interaksi sosial pada subyek yang memenuhi kriteria inklusi semakin lengkap, akurat, dan dapat dipahami oleh pembaca.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara, dan observasi. Semua data yang diperoleh dari subjek peneliti akan dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan ketentuan yang telah dipaparkan di definisi operasional untuk menggambarkan kepedulian terhadap kesehatan lingkungan.

Proses pengolahan data diawali dengan mengumpulkan semua data yang kemudian dikelompokkan dan difokuskan sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ditentukan. Selanjutnya setelah subjek penelitian ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi, subjek penelitian diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner, dimana kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan seputar bentuk kepedulian terhadap kesehatan lingkungan. Penilaian dari kuesioner ini bernilai 1 jika menjawab benar dan bernilai 0 jika menjawab salah. Dari 10 pertanyaan dihitung berapa skor yang diperoleh dikalikan 100% dibagi jumlah pertanyaan, sehingga kriteria tingkat kepedulian diketahui dengan ketentuan skor baik = jika total skor ≥ 80 %, cukup = jika total skor 51-79 %, dan kurang = jika total skor ≤ 50 %. Dilanjutkan dengan wawancara yang mana terdapat 13 soal yang akan ditanyakan kepada subyek mengenai hal yang masih ada keterkaitannya dengan kuesioner tentang kepedulian terhadap kesehatan lingkungan. Hasil dari wawancara akan di analisis dengan mengelompokkan semua data yang telah didapatkan dari subyek sesuai dengan indikator dan difokuskan kemudian disimpulkan, serta di tambahkan 7 data hasil observasi untuk memperkuat data baik dari data kuesioner maupun wawancara.

Hasil penelitian yang sudah diperoleh dari pengisian kuesioner oleh subjek penelitian, dan hasil wawancara serta observasi, yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian dianalisis akan disajikan dalam bentuk narasi atau tekstular. Penulisan hasil penelitian secara narasi dikarenakan data yang diperoleh merupakan data kualitatif non statistik sehingga mampu lebih mudah dipahami dengan bentuk narasi.

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, dan prinsip keadilan :

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa ada mengakibatkan penderitaan kepada responden, baik fisik maupun psikis. Khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian dan informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam hal apapun.

c. Resiko (*Benefit ratio*)

d. Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden dalam setiap tindakan.

2. Prinsip membagi hak manusia (respect human dignity)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to self determination).

Responden harus diperlakukan secara manusiawi, responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak, tanpa ada sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang pasien.

b. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden.

c. Informed consent

Responden harus mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (right to justice)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment).

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Hak dijaga kerahasiaannya (right to privacy) Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang berikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity).